

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan atau proses untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah. Yang bertujuan untuk menjelaskan atau mengontrol fenomena.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma postpositivist dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti pemikiran tentang sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, dan pertanyaan spesifik, menggunakan pengukuran dan observasi, serta pengujian teori).²

Dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan. Yang dimaksud dengan metodologi penelitian adalah ilmu yang mempelajari tentang metode atau cara-cara yang ditempuh peneliti dalam usaha melakukan kegiatan penelitian.

Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³

¹Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif & kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hal 3

²Ibid, hal. 28

³Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2014), hal 105-

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana dalam penelitian ini banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang disebut juga dengan penelitian *ex post facto*. Yakni penyelidikan empiris yang sistematis dimana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi.⁴

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh program tahfidzul quran terhadap kecerdasan EQ dan SQ peserta didik SD Kampung Dalem 1 Tulungagung. Yang mana di sekolah tersebut sudah ada program tahfidz yang diberikan kepada siswa kelas I sampai kelas VI. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu program tahfidzul quran dan dua variabel terikat (Y), kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Dalam hal ini, program tahfidzul quran sebagai penyebab atau yang memengaruhi kecerdasan EQ dan SQ sebagai akibat atau yang dipengaruhi, sehingga akan terlihat apakah program tahfidzul quran berpengaruh atau tidak.

⁴Emzir, *Metodologi penelitian pendidikan*, hal. 119

B. Variabel Penelitian

1. Variabel penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵

Variable sangat penting dalam penelitian karena menjadi objek penelitian. Menurut hubungan antar satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi :⁶

a). Variable bebas (*independent variable*)

Variable bebas adalah variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Atau bisa disebut dengan variabel X, variabel bebas dalam penelitian adalah program tahfidzul quran.

b). Variable terikat (*dependent variable*)

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variable bebas atau biasa disebut dengan variable Y. Variable terikat dalam penelitian ini adalah kecerdasan yang terbagi menjadi dua sub, yaitu:

a. Kecerdasan emosional (EQ) yang dilambangkan dengan

(Y₁)

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hal 38

⁶ Ibid, hal. 39

- b. Kecerdasan Spiritual (SQ) yang dilambangkan dengan
(Y₂)

C. Populasi, Teknik sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Pendapat lain dari Sanjaya, menyebutkan bahwa populasi adalah keseluruhan yang menjadi target dalam menggeneralisasikan hasil penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.⁸ Populasi dapat berupa semua individu yang memiliki pola kelakuan tertentu atau sebagian dari kelompok itu. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SD Kampung Dalem 1 Tulungagung yang terdiri dari VI kelas dengan jumlah 942 siswa dan semuanya mengikuti program tahfidzul quran.

2. Sampel

Sugiyono, mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

⁷Sugiono, *Metode Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 60

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal.102

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.⁹ Dengan demikian dapat kita ketahui bahwa sampel merupakan bagian dari populasi objek yang akan kita teliti.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah beberapa siswa kelas V SD Kampung Dalem 1 Tulungagung. Dengan pertimbangan siswa yang sudah hafal jus 30. Kelas v ini terbagi menjadi 4 kelas. Peneliti mengambil satu kelas untuk uji coba angket, dan 3 kelas lainnya diambil 13 anak perkelasnya. Jadi keseluruhan sampel adalah 39 anak.

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purpose sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dari kelas V SDN Kampung Dalem 1 Tulungagung. Yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 167 peserta didik.

⁹Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal 76

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA, 2015), hal 81

¹¹Ibid...., hal..85

D. Kisi-Kisi instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan.¹² Sehingga untuk mempermudah penyusunan instrument, perlu adanya kisi-kisi instrument.

Berikut merupakan tabel kisi-kisi instrument angket program tahfidzul quran terhadap kecerdasan emosional dan spiritual:

Tabel 3.1

KISI-KISI INSTRUMENT ANGKET

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Nomor soal
Program tahfidzul quran ¹³	a. Proses hafalan	1. Membaca sebelum menghafal al quran	1, 2, 3, 4
		2. Menyimak hafalan al quran	5, 6, 7, 8
	b. Menjaga hafalan	1. Memperdengarkan hafalan al quran	9, 10, 11, 12
		2. Mengulang hafalan al quran yang diperoleh	13, 14, 15, 16
Kecerdasan Emosional ¹⁴	a. Pengenalan emosi diri,	1. Optimis	1, 2, 3
		2. Mengenali diri	4, 5, 6
	b. Mengelola emosi	1. Mengendalikan emosi	7, 8, 9

¹²*Ibid*,.. hal. 103

¹³Wiwi Alawiyah, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*, (Yogyakarta:Diva Press), hal 61

¹⁴Daniel Goleman, *Emotional Intelligence: Mengapa EI Lebih penting dari pada IQ*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2017), hal 56-57

		2. Menghadapi kegagalan	10, 11, 12
	c. Memotivasi diri	1. Menumbuhkan semangat	13, 14, 15
		2. Mengendalikan kegelisahan	16, 17, 18
	d. Empati	1. Membantu orang lain	19, 20, 21
		2. Tidak egois	22, 23, 24
		3. Memahami sikap orang lain	25, 26, 27
	e. Membina hubungan	1. Bekerjasama dengan orang lain	28, 29, 30
		2. Mampu bertoleransi	31, 32, 33
		3. Berinteraksi dengan orang lain	34, 35, 36
	Kecerdasan Spiritual ¹⁵	a. Kemampuan bersifat fleksibel	1. Mudah dalam menghadapi masalah
2. Memiliki pandangan yang luas			4, 5, 6
b. Tingkat kesadaran yang tinggi		1. Mengenali diri	7, 8, 9
		2. Tidak mudah menyerah	10, 11, 12
c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan		1. Mampu menghadapi penderitaan	13, 14, 15
		2. Mampu mengambil hikmah atau pelajaran	16, 17, 18
d. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal		1. Memahami sebab akibat dari permasalahannya	19, 20, 21, 22, 23
e. Enggan melakukan hal yang merugikan		1. Tidak ingin membuat kerugian	24, 25, 26, 27, 28

¹⁵Danar Zohar dan Ian Marshall, *SQ Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2003), hal 14

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati.¹⁶ Pendapat lain mengatakan instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan baik , dalam arti lebih cermat, lengkap, sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹⁷ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrument angket atau kuisisioner, dokumentasi dan observasi.

1. Instrumen angket atau kuisisioner

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹⁸

Kuisisioner dapat dibedakan atas beberapa jenis, tergantung pada sudut pandangan:

Jika dipandang dari bentuknya maka ada:

- a. Kuisisioner *pilihan ganda*, yang mana sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih
- b. Kuisisioner *isian*, yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri

¹⁶Ibid,... hal. 102

¹⁷Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hal. 172

¹⁸Ibid,... hal 128

- c. *Check list*, sebuah daftar dimana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai.
- d. *Rating-scale*, (skala bertingkat), yaitu sebuah pernyataan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkat-tingkatan misalnya mulai dari sangat setuju sampai kesangat tidak setuju.

Instrument angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai program tahfidzul quran, kecerdasan emosional dan spiritual siswa. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan bentuk *checklist*.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*, merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian, seperti sikap, pendapat, dan persepsi social seseorang atau sekelompok orang.¹⁹ Variabel penelitian yang diukur dengan skala *likert* ini, dijabarkan menjadi indikasi variabel yang kemudiandijadikan sebagai titik tolak penyusunan item-item instrument, bisa berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap instrument ini memiliki gradasi dari tertinggi (sangat positif) sampai dengan terendah (sangat negatif).

¹⁹M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 72

2. Instrumen dokumentasi dan observasi

Digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah, jumlah guru, siswa, dan sebagainya. Peneliti mendokumentasikan hal-hal seperti: identitas sekolah SDN kampung Dalem 1, SOP program tahfidzul quran, dan foto dokumentasi kegiatan program tahfidz, serta pengisian angket.

F. Teknik pengumpulan Data

Menurut Sugiyon, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Tahap ini sangat menentukan proses dan hasil penelitian. Peneliti memerlukan data untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data itu berbeda-beda, tergantung pada masalah dan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket atau kuesioner, observasi, dokumentasi.

a. Angket atau kuisisioner

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁰ Dalam penelitian ini, angket berupa sejumlah pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh

²⁰*ibid.*..., hal.142

responden untuk mengetahui program tahfidzul quran dan kecerdasan peserta didik.

Tabel 3.2 Teknik Penskoran Angket

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Pertanyaan Positif	Bobot Skor Pertanyaan negatif
SL : Selalu	5	1
SR : Sering	4	2
KD : Kadang-Kadang	3	3
JR : Jarang	2	4
TP : Tidak Pernah	1	5

b. Observasi

Menurut Nanang Martono observasi merupakan sebuah proses pengamatan menggunakan pancaindra. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang mengembangkan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung.²¹ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan dan program tahfidzul peserta didik SD Kampung Dalem 1 Tulungagung.

c. Dokumentasi

Riduwan menyatakan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono, dokumen merupakan catatan

²¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Ilmu Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal.65

peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, dan gambar.

G. Data & Sumber Data

a. Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian.²² Data dalam penelitian memberikan keterangan objek-objek dalam variable tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, tes dan dokumentasi peserta didik SD Kampung Dalem 1 Tulungagung,

b. Sumber data

Sumber data adalah subjek darimana data itu diperoleh.²³ Sumber data dalam penelitian ini ada dua yakni:

1) Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian. Sumber data primer dalam peneliti ini adalah observasi, angket, tes, dan dokumentasi.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder digunakan oleh peneliti pada peserta didik SD

²²Burhan Bungin, *Beberapa Metode Statistik untuk Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal. 53

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 102

Kampung Dalem 1 Tulungagung, dengan alasan bahwa melalui guru peneliti bisa mendapatkan informasi dan dokumen pendukung sebelum penelitian dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk menyederhanakan data kuantitatif agar mudah dipahami. Hasil dari analisis data tersebut biasanya berupa data dalam table frekuensi dan data table silang. Baik yang disertai perhitungan statistik maupun tidak.²⁴

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang diukur. Analisis yang digunakan untuk menguji validitas adalah korelasi product moment yang mana skor-skor item akan dikorelasikan dengan skor total keseluruhan instrument. Apabila koefisien product moment lebih ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka item dikatakan valid.

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas dengan teknik korelasi *product moment*, yaitu²⁵:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) - (\sum Y)}{\sqrt{(n [\sum X^2] - [\sum X]^2)(n [\sum Y^2] - [\sum Y]^2)}}$$

²⁴Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007) hal.140

²⁵*Ibid.*, hal. 48

Keterangan:

n = jumlah responden

X = skor variabel

Y = skor variabel total

Uji ini dilakukan kepada 30 siswa dan untuk menghitung nilai korelasi *product moment* maka dibantu dengan *SPSS 16 for windows*. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- a) Masuk ke program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*
- d) Selanjutnya muncul jendela *bivariate correlation* → masukkan skor jawaban dan total ke kotak *variables* → pada *correlation coefficient* klik *pearson* → pada *test of significance* klik *two-tailed* → klik OK untuk memproses data
- e) Lihat output hasil SPSS

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat konsistensi instrument yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu instrument dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah alpha cronbach. Suatu instrument dikatakan reliable apabila koefisien reliabilitas $> 0,6$. Teknik yang

digunakan dalam uji reliabilitas ini adalah teknik *Alpha Cronbach*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan *reliable* apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) $> 0,6$.²⁶ Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien *Alpha Cronbach* adalah²⁷:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Uji ini dilakukan kepada 30 siswa dan untuk menghitung nilai *Alpha Cronbach* maka dibantu dengan *SPSS 16 for windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*
- d) Selanjutnya muncul jendela *reliability analysis* → masukkan skor jawaban ke kotak *items* → pada model klik Alpha

²⁶Siregar, *Metode Penelitian . . .*, hal.57

²⁷*Ibid.*, hal. 58

- e) Langkah selanjutnya klik *statistic* → pada deskriptive for klik *scale if item deleted* → klik *continue* → klik OK untuk memproses data
- f) Lihat output hasil SPSS

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji normal atau tidaknya data yang diperoleh. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.²⁸ Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkahnya adalah :

- 1) Masukkan data pada data view
- 2) Simpan data tersebut
- 3) Buka menu utama *analyze*, kemudian pilih sub menu *nonparametric tes*, pilih *legacy dialogs*, kemudian pilih *1-sampel K-S*
- 4) Pada *test variabel list*, masukan variabel data
- 5) Pada *test distribution* klik normal, kemudian klik Ok

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari

²⁸Kadir, *Statistika Terapan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hal. 156

populasi yang memiliki varians yang sama. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data homogen, sebaliknya jika probabilitas $\leq 0,05$ maka data tidak homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*. Langkah-langkah ujinya adalah :

- a) Masuk program SPSS
 - b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS
 - c) Klik *analyze* → *compare means* → *one way Anova*,
 - d) Pindahkan variabel X ke dalam *dependent list* dan variabel Y *factor* → klik *option*,
 - e) Selanjutnya pilih *homogeneity of variance test* kemudian klik *continue* lalu ok
 - f) Lihat output hasil SPSS
- 2) Uji linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat terdapat hubungan yang linier atau tidak. Jika signifikansi *deviation from linearity* $> 0,05$ berarti hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier.²⁹ Dalam penelitian ini uji linieritas digunakan *deviation from linearity*

²⁹Getut Pranesti, *Statistika Lengkap secara Teori dan Aplikasi dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 70

dari hasil perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Langkah-langkah uji statistik adalah :

- a) Masuk program SPSS
- b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
- c) Klik *analyze* → *compare means* → *means*,
- d) Destinaskan variabel Y ke *dependent list* dan X ke *Independent List*, klik Ok
- e) Lihat output hasil SPSS

3. Uji Hipotesis

Untuk mendapatkan simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah, data-data penelitian harus dianalisis menggunakan teknik analisis yang tepat. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau tidak variabel bebas terhadap variabel terikat, mengukur kekuatan pengaruh dan membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya pengaruh. Adapun rumus dalam analisis regresi sederhana sebagai berikut³⁰:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian . . .* , hal. 188

Y = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X=0$

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Adapun dalam penelitian ini diuji menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan *SPSS 16.0 for windows*.

Langkah-langkah perhitungannya adalah :

- a) Masuk ke program SPSS
 - b) *Copy paste* data yang ada pada *Ms. Excel* ke *data view* pada SPSS data editor
 - c) Klik *Analyze* → *regression* → *linear*,
 - d) Destinasikan variabel Y ke kotak *dependent* dan variabel X ke *Independent (s)*, kemudian klik *statistic*
 - e) Klik *Model Fit*, *R Square Change*, *Descriptives*, dan *Estimates* kemudian *Continue* klik *Ok*
 - f) Lihat output hasil SPSS
- b. Uji Manova (*Multivariate Analysis of Variance*)

MANOVA (multivariate analysis of variance) adalah perluasan dari analisis ANOVA (Analysis of variance) yang secara luas sudah lama digunakan pada berbagai bidang ilmu. MANOVA dapat diartikan sebagai metode statistic untuk mengeksplorasi hubungan diantara beberapa variabel independen yang berjenis kategorikal (bisa data nominal atau

ordinal) dengan beberapa variabel dependen yang berjenis metric (bisa data interval atau rasio).³¹

Uji manova digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel X (program tahfidzul quran) terhadap Y_1 (kecerdasan emosional) dan Y_2 (kecerdasan spiritual). Cara pengambilan keputusan uji manova adalah :

- 1) Jika nilai *sig.* $\leq 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak
- 2) Jika nilai *sig.* $\geq 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Langkah-langkah pengujian manova menggunakan *spss 16.0* adalah sebagai berikut:

- a) Masukkan data ke dalam view
- b) Pada menu utama pilih general linier mode klik *multivariate*
- c) Destinasikan variabel Y ke kotak *dependent variabel* dan variabel X ke *Fixed factor (s)* klik *Ok*

³¹Sigih Santoso, *Mahir Statistic Multivaria Dengan Spss*, (Jakarta: PT Elex Media komputindo, 2018), hal 233